

DIMENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN) PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Ismatu Zahroh¹, Cecep Anwar²

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia^{1,2}

Email: ismatuzahroh94@gmail.com, cecepanwar1073@gmail.com

Abstract:

Education management is the management of development applied to the development of education. Planning, organizing, actuating and controlling are functions that must exist in a management, so that goals can be achieved properly. A leader or manager must be able to manage management skillfully and have a mature plan. Islamic Education Management based on the view of the Qur'an that must work with exemplary, full responsibility, skillful, Amanah. Because it will always be supervised by Allah, every action taken will be accounted for later before Allah. Al_qur'an gives direction and purpose in management so that every process and steps can be in accordance with Islamic values and produce a good and quality result.

Keywords: *Islamic Education Management, Actuating, Controlling*

Abstrak:

Manajemen Pendidikan merupakan pengelolaan pengembangan yang diterapkan di dalam pengembangan Pendidikan. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan merupakan fungsi yang harus ada dalam sebuah manajemen, agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Seorang pemimpin atau manajer harus dapat mengelola manajemen dengan terampil dan memiliki rencana yang matang. Manajemen Pendidikan Islam dengan berdasarkan pandangan Alqur'an bahwasanya harus bekerja dengan keteladanan, penuh tanggungjawab, terampil, amanah. Karena hal tersebut akan selalu diawasi oleh Allah, setiap perbuatan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan kelak di hadapan Allah. Al_qur'an memberika arah dan tujuan dalam manajemen agar setiap proses dan Langkah-langka dapai sesuai dengan nilai-nilai Islami dan menghasilkan sebuah hasil yang baik serta berkualitas.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Pelaksanaan, Pengawasan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan oraganisasi atau lembaga pendidikan membutuhkan aturan mengelola yang baik dan memiliki tujuan yang terarah serta jelas, dalam dunia pendidikan organisasi/lembaga pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang baik. Dengan adanya fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan menjadi suatu proses agar organisasi/lembaga dapat terorganisir secara matang dan terperinci.

Manajemen pendidikan adalah proses mengidentifikasi terlebih dahulu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, kemudian memilih sumber daya dan metode untuk mencapai tujuan tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin. Manajemen pendidikan Islam dianggap sebagai tata cara pengorganisasian atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dengan efisien dan efektif.(Muntafi, 2019)

Manajemen pendidikan terdiri dari instrumen-instrumen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Komponen manajemen pendidikan adalah pemanfaatan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap proses-proses yang berkaitan dengan pendidikan. Fungsi manajemen merupakan bagian dari setiap kegiatan dan selalu dimasukkan ke dalam proses manajemen sebagai komponen penting yang menjadi pedoman bagi manajer dalam menjalankan kegiatannya guna mencapai tujuannya.(Hidayat dkk., 2021)

Saat ini, ilmu manajemen modern mengakui bahwa keberhasilan pemimpin berasal dari kemampuannya dalam mengatur dan mengelola potensi sumber daya anggotanya. Pengelolaan masing-masing lembaga pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengelolaan lembaga masing-masing. Untuk mencapai tujuan sekolah sebagai lembaga pengajaran secara efektif dan efisien, manajemen harus fungsional. Fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. (Meriza, 2018)

Pelaksanaan dan pengawasan dalam dimensi Manajemen Pendidikan Islam dengan berlandaskan Al-qur'an akan menguatkan dan memberikan arahan yang jelas agar manajemen itu sendiri dapat mencapai ujuan yang direncanakan sesuai nilai-nilai islam berdasarkan Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan disebut penelitian kepustakaan, dan merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi pengumpulan data dari buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan subjek penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mengkaji dimensi Manajemen Pendidikan Islam (pelaksanaan dan pengawasan) perspektif Al-Qur'an, akan menjelaskan perkataan Al-Quran tentang dimensi Manajemen Pendidikan Islam (pelaksanaan dan pengawasan) dengan memperhatikan literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam suatu pelaksanaan terdapat suatu tindakan tertentu atau pelaksanaan suatu rencana yang dirinci dan dipersiapkan dengan matang. Implementasinya biasanya diikuti dengan rencana yang dianggap selesai. Implementasi umumnya dianggap sebagai implementasi. Pelaksanaan melibatkan tanggung jawab manajer untuk mengambil tindakan dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Penggerakan merupakan penerapan praktis dari apa yang direncanakan oleh Pengorganisasian.(Wibowo,

2006)

Pelaksanaan tindakan yang terencana dan terorganisir. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan apabila kegiatan-kegiatan tersebut tidak dilakukan. Pada akhirnya, tindakan melibatkan tindakan yang diambil oleh orang yang ditunjuk secara manajerial yang memulai dan memelihara aktivitas yang ditentukan oleh komponen perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan. Demikian pula, pendekatan manajemen baru dimulai setelah fungsi bimbingan dimulai.(Nurcholiq, 2017)

Pelaksanaan (actuating) merupakan komponen prosedur kolektif atau institusional yang tidak dapat dipisahkan. Kata-kata yang dapat digolongkan dalam fungsi ini adalah mengarahkan, memimpin, dan mengkoordinasikan. Oleh karena perbuatan mereka yang demikian maka proses ini pula yang menimbulkan motivasi, gerak dan kesadaran yang berkaitan dengan landasan kerja mereka, yaitu menuju tujuan yang dimaksudkan, disertai dengan keinginan untuk bekerja keras dan efektif, hal ini akan menimbulkan kemauan. untuk mengabdikan diri pada tugas tersebut. Dalam hal ini, Al-Quran telah menguraikan prinsip-prinsip dasar yang mendasari proses pergerakan, bimbingan, pengarahan atau peringatan.(Syahrani, 2019)

Dengan demikian, pelaksanaan merupakan sebuah langkah dan proses penerapan dari langkah-langkah sebelumnya yaitu perencanaan, pengorganisasian. Tindakan pelaksanaan harus dirinci dan direncanakan dengan sangat matang agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai sesuai dengan rencana yang dipersiapkan.

Pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan dan pengorganisasian, sebagaimana dalam surat Al Kahfi ayat 2.

قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.” (Q.S.Al Kahfi: 2)

Tafsir Jalalain

Menjelaskan (Sebagai jalan yang lurus) petunjuk langsung; Cara Qayyiman diucapkan merupakan komponen kedua dari pembacaan Alkitab selain makna pertama (untuk memperingatkan) bahwa ia menggunakan hukuman keras yang dimaksudkan untuk menghukum orang-orang kafir dalam Al-Qur'an (penderitaan). dari Allah (dan memberikan kabar positif kepada orang-orang yang beriman, yang melakukan perbuatan halal, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik).(Jalaludin Al Mahalli, 2023)

Tafsir Ibnu Kasir

Sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya: “Sebagai petunjuk langsung.” Secara khusus, tidak gagal. Untuk memperingatkan tentang hukuman yang sangat menyakitkan dari Allah. bertentangan dengan mereka yang membantah keberadaan-Nya dan mengingkarinya, dan mereka yang tidak mengimaninya. Al-Qur'an mengajarkan kepada

mereka tentang bahaya siksa yang cepat dan siksa yang berat yang akan menimpa dunia, serta siksa yang tertunda yang akan terjadi di akhirat. "Dari sudut pandang Allah." Itulah sisi Allah, sebagai azab, bahwa tidak seorang pun dapat menerima azab yang serupa dengan azab yang ditimpakan oleh Allah, dan tidak pula dapat dibelenggu seperti Dia. Dan rayakan kabar baik bersama mereka yang memiliki keyakinan yang sama. Artinya, dengan Al-Quran ini, orang-orang yang beriman berdasarkan amal shaleh akan mendapat kabar baik. Bahwa mereka akan menerima pahala yang melimpah.(Tafsir Ibnu KAsir, 2023)

Tafsir kemenag RI

Menjelaskan bahwa Al-Qur'an dianggap sebagai petunjuk yang langsung dan komprehensif, tidak berlebihan atau kurang dalam persyaratannya dan aturannya, tujuannya adalah untuk memperingatkan manusia akan hukuman berat yang akan menimpa mereka jika mereka tidak beriman, sebaliknya mereka adalah mengabdikan diri pada amal shaleh yang akan membawa balasan yang baik, yaitu surga dan kenikmatannya. Mereka akan tetap berada di tempat itu selamanya.(Tafsir Kemenag RI, 2023c)

Mengelola konteks lingkungan hidup yang mencakup lingkungan hidup dan lainnya, tentunya dengan prosedur yang sesuai merupakan Tindakan pelaksanaan. Sebagaimana dalam surat Hud ayat 117.

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ

Artinya: "Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan." (Q.S.Hud:117)

Tafsir Jalalain

(Dan Rabbmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara lalim) dengan sesuka-Nya terhadap negeri-negeri tersebut (sedangkan penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan) orang-orang yang beriman. (Jalaludin & As-Suyuthi, 2023)

Tafsir Kemenag RI

Menjelaskan, dan bahwa Tuhanmu yang memimpin dan membimbing hamba-hambanya tidak akan melakukan kejahatan kezaliman, yakni tidak akan membinasakan negara-negara seluruhnya dan seluruhnya, selama penduduk negara tersebut adalah orang-orang baik yang selalu berbuat baik dalam kedua agama tersebut. dan hidup. kehidupan sosial. Dan jika Tuhanmu Nabi Muhammad SAW yang sedang membina dan memimpinmu menghendaki hal tersebut, tentu dia akan menjadikan semua manusia menjadi satu denominasi yaitu menganut satu keyakinan, satu keyakinan, atau satu pendapat, namun Allah tidak menghendakinya. Untuk melakukan hal tersebut, Allah lebih memilih memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih sesuai dengan cara Allah menilai dan memberi pahala. Walaupun Allah telah memberikan pilihannya, mereka masih berselisih mengenai kebenarannya, karena hal tersebut didasarkan pada keinginan mereka sendiri.(Tafsir Kemenag RI, 2023b)

Tafsir Quraish Shihab

Bukan kehendak atau keadilan Tuhan di dunia ini untuk menganiaya masyarakat suatu negara dengan cara membinasakan mereka, padahal mereka mengikuti kebenaran dan melakukan segala kebaikan secara konsisten, mereka juga melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.(Shihab, 2023b)

B. Pengawasan (*controlling*)

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan, ini merupakan keputusan akhir yang diambil oleh manajer dalam suatu organisasi. Siagian berpendapat bahwa supervisi adalah proses pengamatan atau survei terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk memastikan semua kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan.(Meriza, 2018)

Pengawasan sebagai bagian dari proses manajemen mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses pencapaian tujuan yang spesifik pada proses tersebut. Prosedur ini digunakan ketika suatu program sedang dilaksanakan dan kegiatan akhirnya selesai. Kata “pengawasan” dalam konteks ini biasanya mengacu pada salah satu tanggung jawab seorang manajer dalam pengelolaan suatu usaha, atau yang biasa disebut dengan pengendalian. Oleh karena itu, kata pengawasan dapat dianggap sebagai sebagian kecil dari tanggung jawab manajer (sebagian kecil dari fungsi pengendalian). Artinya pengawasan merupakan suatu paksaan atau pemaksaan, yaitu suatu prosedur yang memaksa untuk menyesuaikan kegiatan dengan tujuan yang telah direncanakan.(Tadjudin, 2013)

Dikenal juga dengan istilah evaluasi, proses pengawasan merupakan sarana untuk memastikan bahwa kegiatan sesuai dengan rencana sebelumnya. Pengawasan merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan dalam manajemen. pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertugas mengukur efektivitas perbaikan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan bawahannya, hal ini akan memungkinkan tercapainya rencana yang dimaksudkan.(Samsirin, 2015)

Selain itu, mengenai pengawasan Al-Quran juga secara tegas dan langsung menguraikannya. Sebagaimana terdapat dalam surat As-Syura ayat 6.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: “Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.” (Q.S.As Syura:6)

Tafsir kementrian Agama RI

Menjelaskan Barangsiapa yang menentang petunjuk-Nya dan menyekutukannya dengan bernaung dan menyembah selain Allah, maka Allah mengawasi dan memusatkan segala perbuatannya. Bagimu, wahai Muhammad, bukan kamu yang bertugas mengawasi mereka atau bertanggung jawab atas tindakan mereka. Tugas Anda hanyalah mengatakan kebenaran kepada mereka.(Tafsir Lengkap Kemenag, 2023)

Tafsir Quraish Shihab

Barangsiapa yang mencari pertolongan kepada selain Allah, maka perbuatannya akan

selalu diawasi oleh Allah. Sebaliknya, Anda tidak diberi mandat untuk mengawasi mereka.(Shihab, 2023a)

Selanjutnya, firman Allah yang berkaitan dengan pengawasan terdapat pada surat Al-Infitor ayat 10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَثِيرِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S.Al Infithaar:10-12)

Tafsir Jalalain

(padahal sesungguhnya bagi kalian ada yang mengawasi) yaitu malaikat-malaikat yang mengawasi semua amal perbuatan kalian. (Jalaludin & As Suyuti, 2023)

Tafsir kementerian Agama RI

Dan mengapa Anda tidak merayakan hari penghakiman, padahal kenyataannya ada makhluk surgawi yang mengawasi setiap tindakan Anda? Mereka adalah makhluk yang dianggap mulia oleh Allah karena ketaqwaan dan pengabdianya, mereka tidak akan pernah gagal untuk mendokumentasikan perbuatan Anda, baik atau buruk, dari kecil hingga besar.(Tafsir Kemenag RI, 2023a)

Dengan demikian dalam dimensi manajemen Pendidikan islam tentang pelaksanaan dan pengawasan di dalam Al qura'an, untuk mengelola organisasai /lembaga Pendidikan dibutuhkan pemimpin atau manajer yang amanah, mengelola dengan mempersiapkan perencanaan yang matang. Sehingga pelaksanaan dan pengawasan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan, Pelaksanaan dalam manajemen pendidikan Islam difasilitasi oleh seorang pemimpin yang memberikan perintah kepada pihak-pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan, agar pengelolaan pendidikan Islam dapat terlaksana secara efektif.

Kemudian dalam pelaksanaannya harus memperhatikan paling tidak tiga aspek, yakni perilaku keteladanan, konsistensi, keterbukaan, ketenangan, dan kebijakan. Setiap yang dilakukan oleh masusia semata-mata untuk mengharap ridho Allah,kebaikan dari Allah, menciptakan lingkungan yang nyaman, tujuan-tujuan yang tercapai dengan baik, maka dari itu dalam proses pelaksanaan/penggerakan manusia harus bertanggung jawab dan amanah serta sungguh-sungguh dalam melaksanakan amanah yang diberikan agar termasuk golongan orang-orang yang beriman. Manusia juga tidak luput dari pengawasan Allah, kemudian malaikat-malaikat akan terus mengawasi dan mencatat amal baik atau buruk dari setiap perbuatan manusia di dunia.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, pengelolaan setiap lembaga pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengelolaan lembaga masing-masing. Untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan sebagai tempat pengajaran secara efektif dan efisien, manajemen harus fungsional. Pelaksanaan merupakan penerapan praktis dari apa yang direncanakan

oleh Pengorganisasian. Pengawasan merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan dalam manajemen, pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertugas mengukur efektivitas perbaikan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan bawahannya, hal ini akan memungkinkan tercapainya rencana yang dimaksudkan. Berlandaskan Al-Qur'an Pelaksanaan dan pengawasan akan membuat proses dalam Manajemen Pendidikan Islam semakin kuat dan lebih terarah sesuai rujukan Al-Qur'an.

Dunia Pendidikan khususnya dalam ranah Manajemen Pendidikan Islam harus dapat membawa suatu perubahan yang baik dan terarah bagi suatu organisasi atau Lembaga pendidikan, dengan adanya pelaksanaan dan pengawasan dalam manajemen akan membantu organisasi atau lembaga pendidikan berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya, dengan artikel ini harapan saya bagi pembaca untuk selalu mendalami dan mempelajari terkait dunia Manajemen Pendidikan Islam yang berlandaskan pandangan Al-Qur'an agar dapat membantu Pendidikan Islam semakin maju dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel:

- Hidayat, R., Arifin, Z., & Tamiang, Y. (2021). Tafsir Ayat-ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Nomor 1, 2*.
- Jalaludin Al Mahalli. (2023, Desember). *Tafsir Jalalain*. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-18-al-kahfi/ayat-2>.
- Jalaludin, A.-M., & As Suyuti, J. (2023, Desember). *Tafsir Jalalain surat al infitor*. <https://quranhadits.com/quran/82-al-infitar/al-infitar-ayat-10/>.
- Jalaludin, A.-M., & As-Suyuthi, J. (2023, Desember). *Tafsir Jalalain surat hud ayat 117*. <https://quranhadits.com/quran/11-hud/hud-ayat-117/>.
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Nomor 1, 10*.
- Muntafi, A. Z. (2019). Manajemen Pendidikan Islam. *Idrak Nomor 2, 1*.
- Nurcholiq, M. (2017). Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik). *EVALUASI Nomor 2, 1*.
- Samsirin. (2015). Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'dib Nomor 2, 10*.
- Shihab, Q. (2023a, Desember). *Tafsir Quraish Shihab surat As Syuraa ayat 6*. <https://quranhadits.com/quran/42-asy-syura/asy-syura-ayat-6/>.
- Shihab, Q. (2023b, Desember). *Tafsir Quraish Shihab surat Hud ayat 117*. <https://quranhadits.com/quran/11-hud/hud-ayat-117/>.
- Syahrani. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Nomor 2, 10*.
- Tadjudin. (2013). Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan. *Ta'allum Nomor 2, 01*.
- Tafsir Ibnu KAsir. (2023, Desember). *Tafsir Ibnu Kasir Surat Al Kahfi ayat 2*. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-kahfi-ayat-1-5.html>.
- Tafsir Kemenag RI. (2023a, Desember). *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI surat Al-Infitor*

ayat 10-12. <https://tafsirweb.com/12224-surat-al-infitar-ayat-10.html>.

Tafsir Kemenag RI. (2023b, Desember). *Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI Surat Hud ayat 117*. <https://tafsirweb.com/3609-surat-hud-ayat-117.html>.

Tafsir Kemenag RI. (2023c, Desember). *Tafsir Ringkas Kementerian Agama surat al Kahfi ayat 2*. <https://tafsirweb.com/4828-surat-al-kahfi-ayat-2.html>.

Tafsir Lengkap Kemenag. (2023, Desember). *Tafsir Kementerian Agama RI surat As Syuraa ayat 6*. <https://quranhadits.com/quran/42-asy-syura/asy-syura-ayat-6/>.

Buku:

Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT Raja Grafindo Persada.